

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan "XYZ" adalah Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) yang membeli seluruh mobil yang diproduksi oleh produsen lalu melengkapi aksesoris sesuai tipe mobil. Perusahaan "XYZ" bukanlah pabrik yang membuat mobil tersebut, melainkan akan menerima mobil siap jalan dengan keadaan *spare part* yang standar, dan disinilah proses bisnis di perusahaan "XYZ" dilakukan.

Sistem yang dibangun ini merupakan sistem untuk mengelola ketersediaan *spare part* yang nantinya akan digunakan untuk proses *assembly* unit mobil hingga mobil siap untuk dipasarkan. Perusahaan ini membutuhkan informasi kondisi stok *spare part* untuk memastikan kesediaan *spare part* ketika dilaksanakan produksi. Tanpa informasi yang akurat dan tepat waktu, maka perusahaan ini tidak dapat menyusun rencana produksi yang baik, sehingga seluruh proses produksi menjadi kacau. Ketika rencana produksi telah disusun dengan baik namun ternyata pada saat proses produksi ada salah satu *spare part* tidak tersedia atau *spare part* sedang dalam kondisi yang tidak bagus (rusak/cacat), maka proses produksi tersebut akan terhenti. Terhentinya produksi dapat menyebabkan kerugian. Misalnya dalam sebuah satu *line* produksi dapat menghasilkan satu produk mobil setiap satu menit. Jika produksi terhenti selama 60 menit, maka perusahaan ini akan mengalami kerugian 60 menit dikali dengan harga mobil.

Untuk mengurangi kemungkinan kasus tersebut terjadi, Perusahaan "XYZ" membutuhkan sistem untuk mencatat data stok *spare part* yang tepat dan akurat. Sebelumnya, Perusahaan "XYZ" memakai sistem terintegrasi berbayar berlangganan yang dinamakan *System Application and Product in Data Processing* (SAP). Perusahaan "XYZ" ingin memangkas biaya produksi dengan cara memiliki sistem yang terintegrasi sendiri tanpa berlangganan. Maka dari itu, Perusahaan "XYZ" bekerja sama dengan PT AMN Indonesia untuk membangun sistem terintegrasi milik Perusahaan "XYZ" sendiri. Sistem ini dinamakan *Post Product Operation System* (PPOS).

Proses bisnis pada sistem ini adalah untuk menjalankan proses produksi mulai pemesanan *spare part* dari *supplier* sampai mobil siap untuk dipasarkan ke *dealer* yang ada di Indonesia. Salah satu subsistem di PPOS ini adalah *Transfer Posting* yang berfungsi mencatat perpindahan stok *spare part* antar *Storage Location*. Pengguna dari subsistem *Transfer Posting* ini adalah *Vehicle Logistics Division* (VLD) di bawah *Warehouse Department*. Pada subsistem *Transfer Posting* ini terdapat beberapa *master data* yang berkaitan, yaitu *master data Warehouse*, *master data Part*, dan *master data Storage Location*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam Pembuatan *Back-end* Subsistem *Transfer Posting* pada Perusahaan Logistik "XYZ" antara lain:

1. Bagaimana subsistem *Transfer Posting* dapat digunakan oleh VLD (*Vehicle Logistic Division*) untuk menjalankan proses bisnis?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

- 2) Bagaimana subsistem *Transfer Posting* dapat digunakan oleh VLD (*Vehicle Logistic Division*) melakukan perpindahan stok *spare part* secara terintegrasi dengan sistem?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari Pembuatan *Back-end* Subsistem *Transfer Posting* pada Sistem Logistik Perusahaan Otomotif “XYZ” adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan *back-end* untuk subsistem *Transfer Posting* dan *master data* yang berkaitan dengan subsistem *Transfer Posting*.
- 2) Mencatat perpindahan *spare part* antar *Storage Location* baik satu *Warehouse* ataupun berbeda *Warehouse*.
- 3) Membuat perhitungan ulang stok secara otomatis setelah *spare part* dipindahkan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Pembuatan *Back-end* Subsistem *Transfer Posting* pada Sistem Logistik Perusahaan Otomotif “XYZ” adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna (VLD) dapat memindahkan *spare part* dan otomatis mengurangi jumlah stok *spare part* pada *item stock* asal dan menambahkan jumlah stok *spare part* pada *item stock* tujuan.
- 2) Pengguna (VLD) dapat melihat riwayat perpindahan *spare part* yang telah dilakukan antar *Storage Location* baik satu *Warehouse* ataupun beda *Warehouse*.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengerjaan pada subsistem *Transfer Posting* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasi yang dibuat hanya tersedia dalam versi *web* saja, tidak tersedia untuk versi *mobile*.
- 2) Aplikasi yang dibuat hanya dapat diakses menggunakan jaringan lokal atau intranet.
- 3) Subsistem *Transfer Posting* digunakan oleh *Vehicle Logistic Division* pada *Warehouse Department*.